

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembauran sosial etnis Arab di kelurahan Pandau Hulu II Kecamatan Medan Area Kota Medan merupakan hasil dari adanya adaptasi yang dilakukan etnis Arab dengan etnis sekitar yang terdiri dari berbagai etnis seperti etnis Tionghoa, Minang, Jawa, Batak Toba dan lainnya. Dengan melakukan penelitian, serta didukung oleh hasil wawancara penulis dengan seluruh pihak informan yang melakukan dan memahami terkait pembauran sosial etnis Arab, maka penulis kemudian merumuskan beberapa hal utama yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, yakni:

- 1) Etnis Arab di kelurahan Pandau Hulu II Kecamatan Medan Area Kota Medan merupakan etnis Arab yang berasal dari negeri Yaman, Hadramaut. Adaptasi etnis Arab dari Hadramaut tidak terlepas dari *history* awal untuk melakukan migrasi yang bertujuan mencari harta kekayaan dengan memiliki budaya merantau tanpa membawa pasangan hidup ataupun isteri yang dilakukan oleh para lelaki. Kondisi itu mendukung untuk melakukan pernikahan dengan etnis pribumi Indonesia, maka hal ini yang mengawali terjadinya adaptasi dasar untuk tetap melangsungkan kehidupan etnis Arab di daerah perantauan. Pernikahan itu melahirkan konsep bagi generasi etnis Arab sekarang ini sebagai *muwallat* Indonesia (etnis Arab keturunan Indonesia) sekaligus menjadikan etnis Arab memiliki pemahaman mengenai etnis pribumi Indonesia sebagai *akhwal* (Saudara Ibu). Selain itu

etnis Arab perantau akan menghilangkan batasan stratifikasi golongan etnis Arab yang ada pada mereka, sehingga etnis Arab lebih bebas untuk melakukan adaptasi terhadap etnis lainnya.

- 2) Adaptasi yang dilakukan etnis Arab menghasilkan beberapa pembauran sosial yang dilakukan etnis Arab kelurahan Pandau Hulu II dengan etnis sekitar, antara lain: pembauran dalam pemukiman, dimana etnis Arab memiliki pemukiman yang tidak mengumpul atau berkelompok melainkan pemukiman etnis Arab menyebar dengan etnis Tionghoa dan etnis pribumi Indonesia yang ada di sekitar kelurahan Pandau Hulu. Selain itu pembauran sosial terjadi dalam ekonomi, antara lain pada saat dalam pekerjaan yang menggunakan tenaga kerja dan menjadikan mitra usaha, membeli kebutuhan sehari-hari dan memberikan bantuan saat ada acara-acara tertentu seperti pesta pernikahan. Tidak hanya itu saja, pembauran sosial etnis Arab di kelurahan Pandau Hulu II juga terjadi pada bidang keagamaan seperti memberikan bantuan dana bersama etnis sekitar yang beragama Islam untuk renovasi masjid serta memakmurkan masjid Hidayatul Islamiyah, dan ikut serta dalam perkumpulan serikat tolong menolong Setia Darma yang bergerak pada kegiatan-kegiatan keagamaan Islam.

- 3) Pembauran sosial yang dilakukan etnis Arab di Kelurahan Pandau Hulu II dengan etnis sekitar menjadikan terciptanya hubungan yang baik antar etnis, dikarenakan adanya sikap memahami antara etnis Arab sebagai (minoritas) dan etnis Tionghoa sebagai (mayoritas) serta etnis pribumi

Indonesia. Dengan adanya sikap menghormati dan memahami etnis sekitar yang dilakukan oleh etnis Arab di kelurahan Pandau Hulu II, maka hal ini akan menciptakan hidup berdampingan dengan berbagai perbedaan secara damai (*peaceful coexistence*), sehingga terciptanya masyarakat multikultural.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait dengan pembauran sosial yang dilakukan oleh etnis Arab di kelurahan Pandau Hulu II Kecamatan Medan Area Kota Medan ini ialah sebagai berikut;

- 1) Kepada etnis Arab di kelurahan Pandau Hulu II yang melakukan pembauran sosial hendaknya tetap menjaga dan melestarikan budaya yang masih dapat dipertahankan seperti pada acara pernikahan, *handolok*, serta makanan khas berupa nasi *samin*. Hal ini agar tetap menjadi keunikan khazanah budaya di kota Medan dari berbagai etnis yang bertempat tinggal di kota Medan ini.
- 2) Pemerintah harus dapat menjaga kerukunan antar etnis yang memiliki perbedaan dalam suatu wilayah tertentu terkhusus di Kelurahan Pandau Hulu II dengan bersikap adil terhadap suatu keputusan atau perkara tertentu yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial, agar dapat menghindari perpecahan antar etnis yang ada di Indonesia terkhusus di kota Medan ini.